



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 169-182

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Teknik *Ecoprint* di TK Al-Fajar

Nur Indah Dwina Fajarwati¹, Rani Astria Silvera Harahap^{2✉}

Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: raniastriasilvera.harahap89@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) bagaimana keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin, (2) apakah teknik *ecoprint* jenis pukul (*pounding*) dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin.. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Instrumen yang digunakan terdiri dari observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung dengan mencari persentase hasil observasi dari subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin pada prasiklus diperoleh pencapaian klasikal sebesar 40,12% dengan kriteria Kurang Sekali. (2) Keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin meningkat setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan teknik *ecoprint*. Pada siklus I pencapaian secara klasikal sebesar 62,65% dengan kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan secara klasikal dibanding pada siklus I yaitu sebesar 80,56% dengan kriteria Sangat Baik. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin.

Kata Kunci: *Keterampilan Motorik Halus, Teknik Ecoprint, Anak*

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) how the fine motor skills of children in Al-Fajar Kindergarten, Tanjung Baringin Village, (2) whether the pounding ecoprint technique can improve children's fine motor skills in Al-Fajar Kindergarten, Tanjung Baringin Village. This research is a classroom action research. The model used is the Kemmis and Mc Taggart model. The instruments used consist of observation, documentation and tests. The data obtained from the results of the study were then analyzed to determine the development of children during the learning process by finding the percentage of observation results from the subject. The results showed that: (1) Children's fine motor skills at Al-Fajar Kindergarten in Tanjung Baringin village at the pre-classical level obtained a classical achievement of 40.12% with the criteria of Very Poor. (2) Children's fine motor skills at Al-Fajar Kindergarten in Tanjung Baringin village increased after taking action through ecoprint technique activities. In cycle I, the classical achievement was 62.65% with sufficient criteria. In cycle II there was a classical increase compared to cycle I, which was 80.56% with Very Good criteria. based on these results it can be concluded that the ecoprint technique can improve children's fine motor skills at Al-Fajar Kindergarten, Tanjung Baringin village.

Keywords: *Fine Motor Skills, Ecoprint Technique, Children*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai rentang usia antara 0 tahun (sejak lahir) hingga 6 tahun mempunyai pola khusus pada pertumbuhan dan perkembangannya. Pada tumbuh kembang anak usia dini, sangat diperlukan pemberian stimulus. Pemberian stimulus dapat diperoleh dengan melaksanakan aktivitas yang mampu mengasah kemampuan motorik pada anak. Pada fase ini pula berlangsung kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap memberi respon pada stimulasi-stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Fase ini pula yang menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan pada anak seperti kemampuan kognitif, motorik, bahasa, moral, dan sosial emosional. Pada fase ini juga keinginan anak untuk belajar sangat tinggi, anak sangat antusias terhadap sesuatu hal yang dilihat maupun yang didengarnya (Harahap, 2022).

Aspek perkembangan anak merupakan hal yang sangat esensial dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu aspek penting dalam diri anak usia dini adalah aspek perkembangan fisik motorik. Pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik ini berkaitan dengan perkembangan pengendalian serta koordinasi gerakan tubuh dalam melakukan suatu kegiatan secara terarah. Perkembangan motorik tersebut meliputi motorik kasar dan halus. Menurut (Susanto, 2011) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-

otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gelakan pergelangan tangan yang tepat, keterampilan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga yang berlebih hanya membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat (Sujiono, 2012). Perkembangan motorik halus merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat di lakukan anak misalnya mencoret-coret, memindahkan suatu benda melalui tangan, menyusun balok, menulis, menggunting suatu hal, dan lain-lain.

Kemampuan motorik halus menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi akademik sekolah. Kemampuan anak dalam motorik halus, seperti menggunting, mewarnai, menulis, dan lipat, dapat menjadikan fondasi yang kuat di mana anak dapat membangun kemampuan akademik. Pengembangan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dan mata yang sangat dibutuhkan anak. Kemampuan daya ingat merupakan kegiatan ketrampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak untuk melihat ke arah kanan, kiri, atas, dan yang paling penting untuk kesiapan membaca awal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sumantri, 2005) kemampuan motorik halus anak diperlukan sebagai upaya persiapan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan sebagai bekal keterampilan awal untuk dapat membaca dan menulis. Dalam hal ini peran seorang guru sangat penting untuk menstimulus perkembangan keterampilan motorik halus anak agar berkembang dengan baik.

Berdasarkan observasi awal penulis di TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. hal ini dapat dilihat dari gerakan anak belum dapat mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik, anak belum mampu memegang pensil dengan benar, anak belum dapat meniru bentuk, anak belum mampu menggambar dengan baik sesuai dengan arahan guru, belum mampu menggunakan alat makan dengan benar, dan anak belum mampu menggunting sesuai dengan pola.

Melihat permasalahan tersebut maka perlu disusun kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menstimulus keterampilan motorik halus anak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak TK. Hal sesuai dengan pendapat (Asih et al., 2022) perkembangan motorik halus pada anak dipengaruhi oleh keterampilan anak, kematangan anak serta stimulus yang diberikan oleh guru maupun lingkungan anak. Sebagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan suatu kegiatan yang tepat untuk menstimulus keterampilan motorik halus anak dengan baik yaitu dengan menggunakan teknik *ecoprint*.

Menurut Flint dalam (Hasibuan & Rakhmawati, 2021) *ecoprint* adalah kegiatan mentrasfer warna dan bentuk dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna

pada kain yang berserat dengan kontak langsung. *ecoprint* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap (teknik mordan) (Fatmala & Hartati, 2020). *Ecoprint* adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tetumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah (Safitri et al., 2023). Kegiatan *ecoprint* untuk anak usia dini dipusatkan pada proses pembuatan produk dengan tujuan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak termasuk didalamnya motorik halus. Teknik *ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa teknik, seperti teknik merebus (*boiling*), teknik mengukus (*steaming*), dan teknik pukul (*pounding*) (Hikmah & Retnasari, 2021). Ketiga teknik tersebut dapat dilakukan di baik di laboratorium maupun dapur rumah dengan peralatan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Teknik *Ecoprint* di TK Al-Fajar". Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *ecoprint* dengan teknik pukul (*pounding*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas secara lebih profesional (Arikunto, 2018). Pada PTK ini terdapat 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (observasi), dan refleksi (*reflecting*). Rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis & Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak TK Al-Fajar Tanjung Baringin yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Oktober 2023.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan rubrik penilaian. Lembar observasi berisi daftar perkembangan keterampilan motorik halus anak yang mungkin timbul dan diamati ketika anak belajar dengan menggunakan teknik *ecoprint*. Dalam proses observasi pengamat memberikan centang pada pada kolom skor yang sesuai. Dari hasil observasi akan diperoleh data yang akan dianalisis dan digeneralisasikan hasilnya.

Tabel 1. Tabel Standar Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak

Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator
Keterampilan Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Sumber: Permendikbud nomor 146 tahun 2014

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyusun indikator kemampuan motorik halus anak pada kegiatan teknik *ecoprint* dengan empat kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Indikator Perkembangan Motorik Halus yang Akan Dinilai

Indikator	Indikator Keberhasilan
Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Anak mampu memegang alat pukul <i>ecoprint</i> dengan benar
	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola <i>ecoprint</i>
	Anak mampu memukul dengan teknik <i>ecoprint</i> yang benar
	Anak mampu merapikan kain <i>ecoprint</i>

Dalam proses observasi pengamat memberikan centang pada kolom skor yang sesuai melalui rubrik penilaian, skor 4 apabila anak telah berkembang sangat baik, skor 3 apabila anak berkembang sesuai harapan, skor 2 apabila anak tergolong dalam proses mulai berkembang, dan skor 1 apabila anak belum berkembang sesuai harapan (Suminah et al., 2015). Adapun kriteria dari skor penilaian dari setiap indikator disajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Tabel Skor dan Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Bila sikap anak sudah dimunculkan secara utuh, mandiri, dan konsisten serta dapat mengingatkan temannya
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Bila sikap anak sudah dimunculkan secara utuh, mandiri, dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru/orang tua lagi
2	Mulai Berkembang (MB)	Masih harus diingatkan oleh guru/orang tua
1	Belum Berkembang (BB)	Masih harus mendapatkan bimbingan dan/atau dicontohkan oleh guru/orang tua

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung dengan mencari persentase hasil observasi dari subjek. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus (Sudijono, 2018) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase, f adalah frekuensi hasil observasi, N adalah *number of case* Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini:

Tabel 4. Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
< 50%	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi prasiklus dilakukan pada hari senin tanggal 16 Oktober 2023. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin. Adapun hasil observasi kondisi awal anak sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tabel Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak pada Prasiklus

No	Indikator	Kriteria				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	Persentase %
1	Anak mampu memegang alat pukul <i>ecoprint</i> dengan benar	5	10	3	0	18
		27,78%	55,56%	16,67%	0%	100%
2	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola <i>ecoprint</i>	8	7	3	0	18
		44,44%	38,89%	16,67%	0%	100%
3	Anak mampu memukul dengan teknik <i>ecoprint</i> yang benar	7	8	3	0	18
		38,89%	44,44%	16,67%	0%	100%
4	Anak mampu merapikan kain <i>ecoprint</i>	6	9	3	0	18
		33,33%	50%	16,67%	0%	100%
Rata-Rata				40,12%		

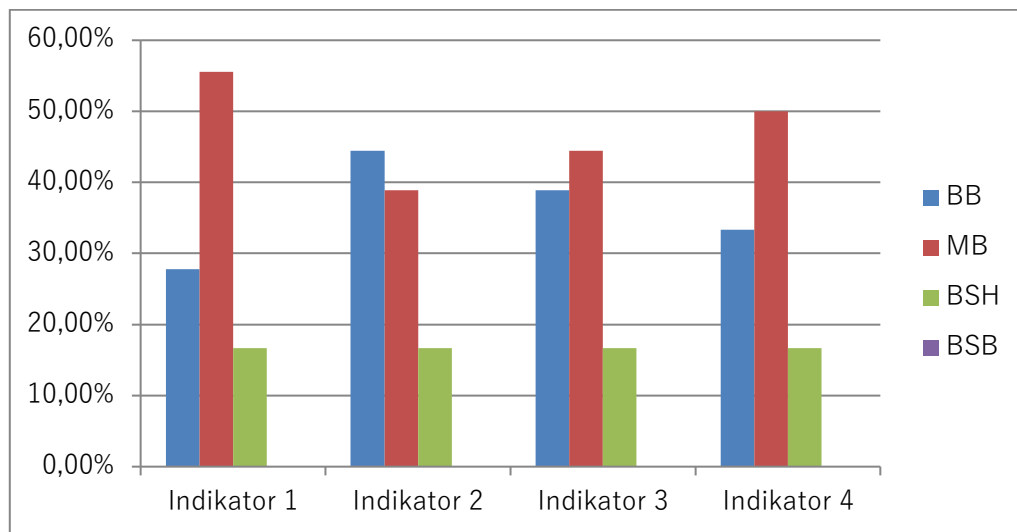
Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh bahwa indikator pertama yaitu, anak mampu memegang alat pukul *ecoprint* dengan benar kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 anak (27,78%), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 10 anak (55,56%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (16,67%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Indikator kedua, anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola *ecoprint* kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 anak (44,44%), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 anak (38,89%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (16,67%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Indikator ketiga, anak mampu memukul dengan teknik *ecoprint* yang benar diperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 anak (38,89%), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak (44,44%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (16,67%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Selanjutnya indikator keempat, anak mampu merapikan kain *ecoprint* kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 anak (33,33%), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 9 anak (50%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (16,67%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil observasi terlihat jelas bahwa keterampilan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan (prasiklus) masih belum maksimal. Tingkat capaian yang harusnya mencapai 80,00% baru mencapai 40,12%. Dengan demikian, perlu dilakukan tindakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus anak. Untuk melihat gambaran hasil keterampilan motorik halus anak TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin pada prasiklus dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Prasiklus

Kemudian dilanjutkan pada Siklus I, pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan teknik *ecoprint* jenis *pounding* pada tindakan siklus I, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak pada Siklus I

No	Indikator	Kriteria				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Anak mampu memegang alat pukul <i>ecoprint</i> dengan benar	0	3	11	4	18
		0%	16,67%	61,11%	22,22%	100%
2	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola <i>ecoprint</i>	0	8	10	0	18
		0%	44,44%	55,56%	0%	100%
3	Anak mampu memukul dengan teknik <i>ecoprint</i> yang benar	0	4	11	3	18
		0%	22,22%	61,11%	16,67%	100%
4	Anak mampu merapikan kain <i>ecoprint</i>	0	6	11	1	18
		0%	33,33%	61,11%	5,56%	100%

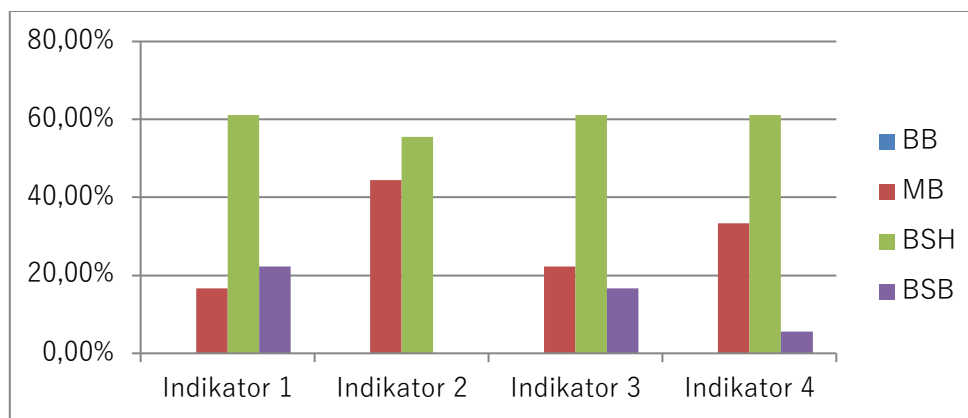
Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu, anak mampu memegang alat pukul *ecoprint* dengan benar tidak anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak (16,67%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 11 anak (61,11%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (22,22%).

Indikator kedua yaitu, anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola *ecoprint* tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak (44,44%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10 anak (55,56%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Indikator ketiga yaitu, anak mampu memukul dengan teknik *ecoprint* yang benar tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 anak (22,22%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 11 anak (61,11%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (16,67%).

Selanjutnya indikator keempat yaitu, anak mampu merapikan kain *ecoprint* tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 anak (33,33%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 11 anak (61,11%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 anak (5,56%).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan. Tingkat capaian secara kolektif telah mencapai 62,65% yang meningkat dari kondisi sebelumnya sebesar 40,12%. Dengan demikian, tindakan dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang dilakukan pada siklus I telah menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan menjadi lebih baik. Untuk melihat gambaran hasil keterampilan motorik halus anak TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin pada siklus I setelah tindakan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Siklus I

Selanjutnya adalah pelaksanaan siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan teknik *ecoprint* jenis *pounding* pada tindakan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Tabel Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak pada Siklus II

No	Indikator	Kriteria				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Anak mampu memegang alat pukul <i>ecoprint</i> dengan benar	0	0	3	15	18
		0%	0%	16,67%	83,33%	100%
2	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola <i>ecoprint</i>	0	3	4	11	18
		0%	16,67%	22,22%	61,11%	100%
3	Anak mampu memukul dengan teknik <i>ecoprint</i> yang benar	0	1	2	15	18
		0%	5,56%	11,11%	83,33%	100%
4	Anak mampu merapikan kain <i>ecoprint</i>	0	3	4	11	18
		0%	16,67%	22,22%	61,11%	100%
Rata-Rata		80,56%				

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu, anak mampu memegang alat pukul *ecoprint* dengan benar tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan begitu juga dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (16,67%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 anak (83,33%).

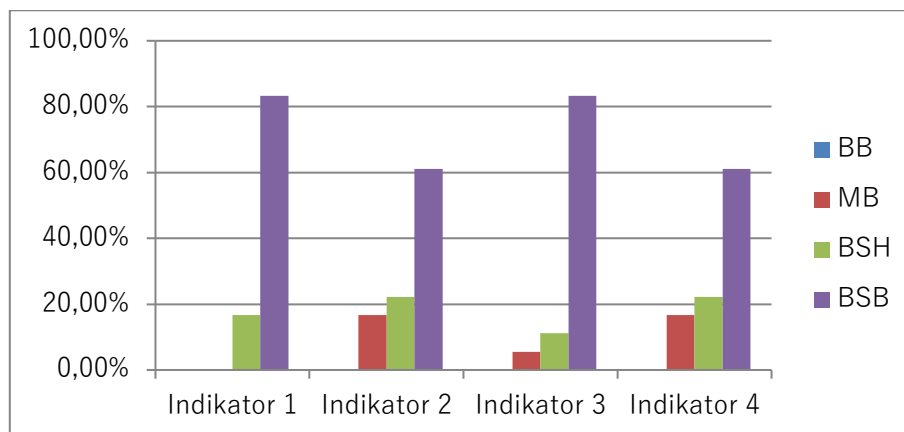
Indikator kedua yaitu, anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat membuat pola *ecoprint* tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak (16,67%), kriteria Berkembang Sesuai

Harapan (BSH) 4 anak (22,22%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 11 anak (61,11%).

Indikator ketiga yaitu, anak mampu memukul dengan teknik *ecoprint* yang benar tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak (5,56%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak (11,11%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 anak (83,33%).

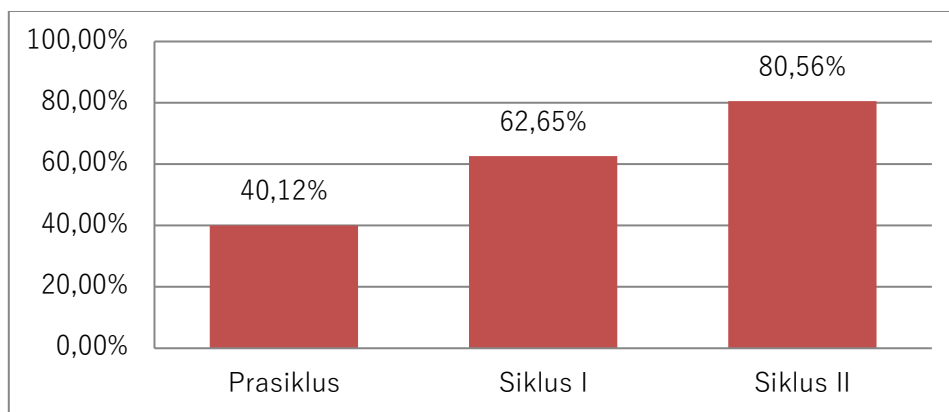
Selanjutnya indikator keempat yaitu, anak mampu merapikan kain *ecoprint* tidak ada anak yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB), kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak (16,67%), kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (22,22%), dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 11 anak (61,11%).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan siklus II mengalami peningkatan. Tingkat capaian secara kolektif telah mencapai 80,56% yang meningkat dari kondisi sebelumnya sebesar 62,65%. Dengan demikian, tindakan dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang dilakukan pada siklus II telah menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan keterampilan anak menjadi lebih baik khususnya motorik halus anak melalui kegiatan teknik *ecoprint* jenis *pounding* dan telah mencapai indikator minimal keberhasilan sebesar 80,00%. Untuk melihat gambaran hasil keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar Desa Tanjung Baringin pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Siklus II

Peningkatan persentase rata-rata dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II keterampilan motorik halus anak dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Perbandingan Rata-Rata Hasil Observasi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari hasil penelitian yang diperoleh terlihat bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin dapat ditingkatkan melalui kegiatan teknik *ecoprint* jenis *pounding*. Perkembangan peningkatan keterampilan motorik halus anak dapat dilihat dari hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan yang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan teknik *ecoprint* jenis *pounding* di Al-Fajar desa Tanjung Baringin disetiap siklusnya.

Hasil ini didukung oleh penelitian (Zhafirah et al., 2022) Penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak, pada kegiatan ini anak diberi stimulasi dengan menjawab materi berdasarkan tema, guru mengenalkan pada anak produk yang dibuat dalam kegiatan, lalu anak memperhatikan langkah-langkah kegiatan, kemudian anak menuangkan imajinasinya ketika mengerjakan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dengan rasa antusias. Begitu juga dengan (Mutmainnah dan Nuryati, 2021) kegiatan teknik *ecoprint* mengajak anak untuk berkreasi membuat suatu karya seni sederhana melalui kegiatan tersebut dapat merangsang kemampuan anak. Selain motorik halus anak yang berkembang kegiatan *ecoprint* juga dapat mengembangkan kreativitas anak. Membuat *ecoprint* dapat membuat kreativitas anak meningkat (Arika & Munawarah, 2023). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* jenis *pounding* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK AL-Fajar desa Tanjung Baringin.

SIMPULAN

Keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin meningkat setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan teknik *ecoprint* jenis pukul (*pounding*). Pada siklus I pencapaian secara klasikal sebesar 62,65% dengan kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan secara klasikal dibanding pada siklus I yaitu sebesar 80,56% dengan

kriteria Sangat Baik. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Al-Fajar desa Tanjung Baringin. Disarankan kepada guru dapat menggunakan kegiatan teknik *ecoprint* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, agar dalam proses pembelajaran menarik dan terasa menyenangkan, kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, & Munawarah, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membuat Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.11287>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asih, D. W., Marzuki, K., & Susilawati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 139–144.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/577/506>
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 625–630. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6601>
- Hasibuan, R., & Rakhmawati, N. I. S. (2021). Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1930–1942. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Mutmainnah dan Nuryati, M. dan N. (2021). LITERASI ANAK USIA DINI SEBAGAI PILIHAN SARANA BELAJAR SELAMA PANDEMI DI DESA TONGKO. *STKIP Situs Banten, Vol.* 1(No .1), 40–48.
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403–409. <https://doi.org/10.29303/jjpp.v8i1.1181>
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sujiono, B. (2012). *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka.

- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Depdiknas.
- Suminah, E., Siantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, U., & Nugraha, A. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana Prenadamedia Group.
- Zhafirah, A., Riyanto, & Ardiana, M. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Kelompok B Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Jurnal PENA PAUD*, 3(1).